BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian lapangan digunakan karena data utama dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pelaku usaha kuliner di Kecamatan Gambut melalui proses wawancara. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks alamiah tertentu (Moleong, 2017). Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan literasi halal pelaku usaha kuliner serta implementasi literasi halal dalam praktik usaha sehari-hari.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha-usaha kuliner yang berada di wilayah Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena Kecamatan Gambut dikenal sebagai salah satu kawasan yang ramai

aktivitas kulinernya dan memiliki letak yang strategis sebagai jalur penghubung antara Banjarmasin dan Banjarbaru.

Usaha yang dipilih oleh peneliti, yaitu

1. Pondok Patin Bakar
2. Warung Sate Itik Bahari
3. Warung Piring Nasi
4. Warung Raudah
5. Bingka Az-zahra

Pemilihan lokasi tersebut dilakukan karena usaha-usaha tersebut termasuk usaha kuliner yang beroperasi di Kecamatan Gambut dan relevan dengan fokus penelitian mengenai literasi halal dan implementasinya. Selain itu, pelaku usaha pada lokasi tersebut dianggap mengetahui proses operasional usaha, mulai dari pemilihan bahan, proses pengolahan, penyajian, hingga penyampaian informasi kepada konsumen.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha kuliner yang ada di kecamatan Gambut, subjek diambil menggunakan teknik penarikan sampel non probability sampling yaitu *purposive sampling*, subjek disaring dari usaha kuliner yang memenuhi kriteria (Sugiyono, 2017). Penentuan informan secara bertujuan (*purposive*) dalam desain penelitian kualitatif ini tidak diarahkan untuk melakukan generalisasi statistik terhadap populasi, melainkan untuk menggali informasi yang mendalam, kaya konteks, dan kredibel dari para pelaku sosial yang benar-benar mengalami, memahami, dan menguasai fenomena operasional

yang diteliti (Yakin, 2023). Kriterianya yaitu orang yang mengerti, paham dan terlibat pengelolaan usaha kuliner itu, masyarakat yang membuka usaha kuliner di daerah Gambut dan bersedia memberikan informasi.

Objek penelitian ini adalah literasi halal dan implementasi literasi halal pelaku usaha kuliner di Kecamatan Gambut. Literasi halal pada penelitian ini meliputi pengetahuan halal, kesadaran halal, dan pemahaman terkait proses sertifikasi halal. Adapun implementasi literasi halal meliputi penggunaan bahan baku halal, kebersihan dan higienitas proses produksi, kepemilikan atau pengurusan sertifikasi halal, serta penyampaian informasi halal kepada konsumen.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017), sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui dokumen atau literatur.

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diambil secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi untuk data. Wawancara langsung dilakukan dengan pelaku usaha kuliner pilihan sebagai sampel yang menjadi sumber informasi utama peneliti yang berasal dari Pelaku Usaha Kuliner di Kecamatan Gambut.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah informasi yang biasanya diatur sebagai dokumen. informasi untuk penelitian ini dikumpulkan melalui buku, jurnal, dan dokumen. selain itu data ini digunakan untuk melengkapi bahan utama, dalam hal ini peneliti mengambil literatur, yang terdiri dari buku, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan studi tentang Literasi Halal Pada Pelaku Usaha Kuliner di Kecamatan Gambut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

a. Informan utama, yaitu pelaku usaha kuliner di Kecamatan Gambut yang menjadi subjek penelitian. Informan utama dalam penelitian ini adalah pemilik atau pengelola usaha kuliner yang mengetahui proses operasional usaha.
b. Dokumen pendukung, yaitu literatur, jurnal, regulasi, dan dokumen lain yang berkaitan dengan literasi halal, sertifikasi halal, Sistem Jaminan Produk Halal, serta usaha kuliner.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, atau gabungan dari beberapa teknik tersebut. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai fokus penelitian. Menurut Moleong (2017), wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi dari informan melalui percakapan dengan maksud tertentu.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pelaku usaha kuliner di Kecamatan Gambut untuk menggali informasi mengenai literasi halal dan implementasinya dalam kegiatan usaha. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan fokus penelitian. Pertanyaan wawancara mencakup pemahaman pelaku usaha mengenai makanan halal, perbedaan halal dan *thayyib*, kesadaran terhadap pentingnya kehalalan makanan, pemahaman mengenai sertifikasi halal, pemilihan pemasok dan bahan baku, perhatian terhadap label halal, kebersihan dapur dan peralatan, serta cara pelaku usaha membangun kepercayaan konsumen terhadap kehalalan produk.

Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh data mengenai bagaimana pelaku usaha memahami konsep halal dan bagaimana pemahaman tersebut diterapkan dalam praktik usaha kuliner sehari-hari.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau dokumen yang relevan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2017), dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau

karya-karya lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara.

Dokumentasi pada penelitian ini dapat berupa foto lokasi usaha, foto kegiatan wawancara, dokumen sertifikat halal apabila tersedia, serta dokumen lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha kuliner yang diteliti. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara serta memberikan gambaran pendukung mengenai kondisi usaha kuliner yang menjadi lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga seluruh data terkumpul dalam periode penelitian tertentu. Pada saat pelaksanaan wawancara, peneliti secara langsung melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Apabila hasil wawancara yang diperoleh setelah dianalisis dirasa belum memadai atau belum memberikan informasi yang dibutuhkan, maka peneliti akan melanjutkan penggalian data melalui pertanyaan lanjutan hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, baik melalui wawancara dengan informan, observasi, maupun dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian, dipilih dan disederhanakan sesuai dengan fokus serta tujuan penelitian. Proses reduksi dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Penyajian Data

Data yang telah melalui proses reduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk yang sistematis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti menampilkan data yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Penyajian data juga disertai dengan hasil refleksi dan analisis peneliti terhadap temuan yang diperoleh. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif (Yakin, 2023).

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal terhadap fenomena atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi yang diteliti. Hasil observasi tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sebagai bahan pertimbangan dan memperoleh persetujuan untuk melanjutkan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mengajukan proposal

penelitian kepada Jurusan Ekonomi Syariah. Selanjutnya, proposal yang telah disetujui diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah fakultas menetapkan dosen pembimbing dan proposal diterima, peneliti melakukan konsultasi lanjutan guna menyusun desain operasional penelitian. Tahap ini kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar proposal sebagai bagian dari proses penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mulai melakukan kegiatan penelitian di lapangan setelah proposal dinyatakan lulus dalam ujian seminar. Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui wawancara dengan informan yang telah ditentukan serta didukung dengan dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian guna memperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul diolah melalui proses pemeriksaan kembali (*editing*), pengelompokan, serta interpretasi data agar informasi yang diperoleh menjadi lebih sistematis dan mudah dianalisis. Selanjutnya, hasil pengolahan dan analisis tersebut disusun dalam bentuk laporan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Tahap akhir penelitian dilakukan dengan menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilaksanakan. Sebelum laporan diselesaikan, peneliti terlebih dahulu melakukan konsultasi dan memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing. Setelah itu, laporan

disusun dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.